

## ABSTRAK

Aan Margani 2401119007. Judul penelitian ini adalah: Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kabupaten Garut Dalam Menurunkan Angka *Stunting* (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Strategi Komunikasi Program Temukan, Obati, Sayangi Balita *Stunting*).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tinggi *stunting* di Kabupaten Garut sebesar 23,6% dan menempati peringkat ke delapan di tingkat kabupaten di Jawa Barat serta kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai *stunting* sehingga mengakibatkan munculnya kasus *stunting* baru, hal tersebut disebabkan kurangnya sosialisasi dan informasi mengenai *stunting* kepada masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Garut dalam memilih komunikator, menetapkan target sasaran, teknik penyusunan pesan, memilih media komunikasi dan evaluasi pada program TOSS.

Metode penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktivis serta menggunakan teori strategi komunikasi John Middleton (1980) yang mengkaji aspek komunikator, pesan, komunikan, saluran, dan evaluasi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan, studi pustaka, dokumentas dan wawancara mendalam bersama dua informan dan empat narasumber dengan menggunakan *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek memilih dan menetapkan komunikator, Dinas Kesehatan Kabupaten Garut menetapkan empat kriteria dalam memilih komunikator yakni memiliki *Communication Skill*, mempunyai pengetahuan yang mendalam terkait *stunting*, menunjukkan sikap yang sesuai dengan norma kesopanan dan mampu beradaptasi dengan kondisi sosial budaya. Pada aspek menetapkan target sasaran, Dinas Kesehatan Kabupaten Garut membagi menjadi tiga segmen, diantaranya; sosiodemografi merujuk pada siklus kehidupan keluarga, profil psikologi untuk melihat target sasaran dari aspek sikapnya dan karakteristik perilaku masyarakat untuk mendapatkan gambaran mengenai kebiasaan masyarakat yang menjadi target penyampaian program TOSS. Teknik penyusunan pesan yang digunakan dalam program TOSS bersifat informatif, persuasif dan edukatif, dengan memberikan informasi mengenai *stunting*, cara pencegahannya, serta bahaya dari *stunting* terhadap anak. Pemilihan media komunikasi yang digunakan Dinas Kesehatan Kabupaten Garut pada program TOSS menggunakan media lama yang mencakup media cetak dan media elektronik sedangkan media baru yang digunakan diantaranya media sosial seperti Instagram, Tiktok dan Youtube. Pada tahap evaluasi Dinas Kesehatan Kabupaten Garut melakukan dari dua cara untuk mengukur efektifitas suatu program yakni dengan evaluasi program bertujuan untuk melihat keberhasilan suatu program dan evaluasi manajemen berfokus terhadap operasional kegiatan komunikasi.

**Kata Kunci: Komunikasi Kesehatan; Program TOSS; Strategi Komunikasi; *Stunting*;**

## ABSTRACT

*Aan Margani 2401119007. The title of this research is: Communication Strategy of the Garut District's Health Service in Reducing Stunting Rates (Qualitative Descriptive Study of the Communication Strategy of the Find, Treat, Love Stunting Toddler Program).*

*This research is motivated by the high stunting rate in Garut Regency which is 23.6% and is ranked eighth at the district level in West Java as well as the lack of public awareness and understanding of stunting which has resulted in the emergence of new stunting cases, this is due to a lack of socialization and information about stunting. to society. The aim of this research is to explain the communication strategy carried out by the Garut District Health Service in selecting communicators, setting targets, message preparation techniques, choosing communication media and evaluating the TOSS program.*

*The research method used in this research is descriptive with a qualitative approach konstruktivist paradigm and uses John Middleton's (1980) communication strategy theory which examines aspects of communicators, messages, communicators, channels and evaluation. Meanwhile, the data collection techniques used in this research were non-participant observation, literature study, documentation and in-depth interviews with two informants and four sources using purposive sampling.*

*The results of the research show that in the aspect of selecting and determining communicators, the Garut District Health Service has set four criteria in selecting communicators, namely having communication skills, having in-depth knowledge regarding stunting, showing an attitude that is in accordance with polite norms and being able to adapt to socio-cultural conditions. In the aspect of setting targets, the Garut District Health Service divides it into three segments, including; sociodemographics refers to the family life cycle, psychological profiles to look at the target audience in terms of their attitudes and behavioral characteristics of the community to get an idea of the habits of the people who are the target of delivering the TOSS program. The message preparation techniques used in the TOSS program are informative, persuasive and educational, by providing information about stunting, how to prevent it, and the dangers of stunting to children. The choice of communication media used by the Garut District Health Service in the TOSS program uses old media which includes print media and electronic media, while the new media used includes social media such as Instagram, Tiktok and YouTube. At the evaluation stage, the Garut District Health Service uses two ways to measure the effectiveness of a program, namely program evaluation aimed at seeing the success of a program and management evaluation focusing on operational communication activities.*

**Keywords:** *Health Communications, TOSS Program; Communication Strategy; Stunting;*